



**MERDEKA
BELAJAR**



**Merdeka
Mengajar**

Belajar Bersama Seri 11: Topik Iklim Sekolah Aman: Mencegah Perundungan

**Bagaimana Mengatasi Perundungan
yang Sudah Terjadi?**



Ditujukan sebagai rekomendasi kegiatan Pelatihan Mandiri yang dilakukan bersama-sama di komunitas. Seluruh aktivitas dapat diubah/dimodifikasi sesuai kebutuhan komunitas.

Daftar Isi

- 02** Daftar Isi
- 03** Tujuan
- 04** Format Belajar
- 06** Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar
- 07** Titik Cek (*Check Point*)
- 09** Sebelum Belajar
- 12** Selama Belajar
- 13** Setelah Belajar
- 14** Kegiatan Penguatan 1
- 16** Kegiatan Penguatan 2
- 19** Aksi Nyata
- 21** Umpan Balik Komunitas
- 22** Refleksi Mandiri





Tujuan

Seri Belajar Bersama ini

diperuntukkan untuk penggerak dalam mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan dalam komunitas belajar.

Tujuannya adalah:

1. Memberikan tahapan jelas, rangkaian, dan alur kegiatan belajar di komunitas.
2. Membantu penggerak untuk mempunyai gambaran jelas dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar.
3. Memberikan beberapa contoh strategi pelaksanaan belajar, seperti pertanyaan pemantik, kegiatan refleksi, format kegiatan sinkronus dan asinkronus, dan lain sebagainya.
4. Memudahkan penggerak dalam memantau perkembangan belajar anggota komunitas.
5. Merupakan pedoman penggerak untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran di PMM dengan konteks kelas masing-masing.
6. Memberikan kesempatan belajar dan berdiskusi dengan rekan sejawat dalam wadah komunitas.

Tujuan Belajar seri Topik Iklim Sekolah Aman: Mencegah Perundungan

1. Memberikan pemahaman mengenai cara menyikapi pihak yang terlibat dalam perundungan.
2. Mengetahui langkah untuk mengatasi perundungan di satuan pendidikan.

Format Belajar

Sebelum masuk kegiatan belajar, sepakatilah format belajar yang akan digunakan (sinkron dan/atau asinkron). Gunakan tabel ceklis berikut untuk alat bantu menentukan format belajar.

Baca 7 pernyataan di bawah ini

- Berikan tanda centang (✓) jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi komunitas Anda
- Beri tanda silang (✗) jika pernyataan tersebut tidak sesuai

Gambaran Kondisi Komunitas Belajar

- Guru-guru di komunitas Anda sudah memiliki waktu belajar rutin bersama.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan rekan untuk berdiskusi langsung sesuai menonton video pembelajaran di PMM.
- Guru-guru di komunitas Anda merasa kesulitan untuk menonton video pembelajaran di PMM secara mandiri.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki jaringan internet yang kurang baik.
- Guru-guru di komunitas Anda tidak memiliki perangkat elektronik (laptop atau *smartphone*) yang memadai untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menggunakan perangkat elektronik dan platform/aplikasi internet untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan arahan atau instruksi langsung dalam proses belajar.

Rekomendasi format belajar berdasarkan kondisi komunitas:

- Jika terdapat minimal 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda disarankan untuk menggunakan format belajar sinkron.
- Jika terdapat kurang dari 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda bisa menggunakan format belajar asinkron atau sinkron sesuai kebutuhan.

Sinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk bertemu dan belajar bersama secara serentak atau dalam waktu yang bersamaan. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat berinteraksi secara langsung. Sesi sinkron ini dapat dilakukan melalui moda daring (dalam jaringan) maupun moda luring (luar jaringan).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron daring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan jaringan internet dan perangkat pendukung (laptop/*smartphone*).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron luring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan lokasi dan ruang untuk melakukan kegiatan belajar bersama.

Asinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk menentukan sendiri waktu belajarnya dan menyepakati wadah yang akan dipakai untuk berdiskusi bersama tanpa tatap muka. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat belajar dan tetap berinteraksi dengan pilihan waktu masing-masing.

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah asinkron, yaitu:

- Kesepakatan yang perlu dilakukan oleh seluruh anggota komunitas, seperti keaktifan berdiskusi, responsif memberikan jawaban, dan pemberitahuan perkembangan belajar masing-masing anggota.
- Kesepakatan lini masa belajar untuk masing-masing anggota komunitas
- Kesepakatan wadah komunikasi yang akan dipakai (*whatsapp group, google classroom, telegram, facebook group*, dan lainnya).
- Pembagian peran (pemimpin diskusi, pengingat lini masa, dan lainnya).

Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar

Sebelum Belajar

Kegiatan sebelum menonton video pembelajaran. Bisa berupa pengarahan, *energizer*, dsb.



Selama Belajar

Kegiatan yang dilakukan anggota komunitas selama menonton video pelatihan mandiri.



Setelah Belajar

Kegiatan setelah menonton yang bertujuan sebagai konfirmasi dan penguatan. Dapat berupa kegiatan diskusi, eksplorasi lebih dalam, praktik, *workshop*, dsb.





Titik Cek *Check Point*

Titik cek bertujuan untuk:

- Menjaga antusias anggota komunitas
- Menghidupkan suasana di grup/platform diskusi selama sesi asinkron
- Memantik interaksi antaranggota
- Memastikan anggota mengikuti rangkaian kegiatan belajar

Kegiatan titik cek bisa dilakukan saat

- Kegiatan “**Selama Belajar**” dan “**Aksi Nyata**”.
- Jika proses belajar dilakukan secara sinkron, maka penggerak dapat menggunakan papan tulis/kertas *flipchart* sebagai wadah titik cek.
- Jika dilakukan secara asinkron, dapat digunakan dalam platform diskusi grup (*whatsapp group, telegram, facebook group, google classroom, dll.*)

Berikut contoh-contoh kegiatan titik cek:

Kegiatan	Tentang Kegiatan	Contoh
<p>Satu Pernyataan</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi pendapat melalui satu pernyataan yang menggugah bagi dirinya selama kegiatan belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • “Setelah mempelajari materi, saya baru menyadari” • “Sebelumnya saya pikir....., tapi ternyata.....” • Saya tertarik/bersemangat dengan..... karena..... • Saya tidak sabar ingin mencoba..... karena..... • Saya masih khawatir/bingung dengan....., karena.....
<p>Menjawab pertanyaan pemantik</p>	<p>Anggota komunitas menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Penggerak dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada bagian “Sebelum Belajar” atau mengembangkannya sendiri. (Klik di sini untuk mempelajari cara mengembangkan pertanyaan pemantik)</p>	<p>Contoh pertanyaan pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana menyikapi pihak-pihak yang terlibat dalam perundungan? • Mengapa pendidik perlu tahu cara mengatasi perundungan? Seperti apa peran sekolah dalam mengatasi perundungan?
<p>Wow-Moment</p>	<p>Momen yang berkesan saat anggota menyimak video pembelajaran.</p>	<p>“Saya pikir sekedar memberikan hukuman pada pelaku perundungan itu adalah langkah yang benar, ternyata justru keliru karena akan membuat pelaku menjadi orang dewasa yang berperilaku maladaptif.”</p>
<p>Kutipan menarik</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi kutipan menarik yang diduplikasinya saat menyimak video pembelajaran</p>	<p>“Guru bukan satu-satunya sumber belajar di kelas.”</p>

*) Titik cek bisa dilakukan dengan variasi kegiatan yang lain sesuai inisiatif dari komunitas.

**) Penggerak komunitas bisa menjawab pertanyaan titik cek terlebih dahulu sebagai contoh untuk memantik anggota komunitas.

Sebelum Belajar

Kegiatan ini disarankan dilakukan secara sinkron. Namun, dapat juga dilakukan dalam bentuk asinkron dengan beberapa penyesuaian.

Jenis Materi

Asesmen Awal
Kemampuan
Anggota
Kelompok
30'

Rincian Kegiatan

Penggerak komunitas dapat memberikan sesi permainan atau *ice breaking* untuk melihat kemampuan awal peserta terhadap Modul Bagaimana Mengatasi Perundungan yang Sudah Terjadi?.

Gunakan metode *Train of Ideas* atau kereta ide. Bagi kelompok dalam 2 kelompok acak, lalu tuliskan pertanyaan berikut di papan tulis.

“Tuliskan 1 tindakan yang bisa dilakukan jika perundungan terjadi di sekolah”

- Setelah pertanyaan ditulis, beri garis tengah pada papan tulis dan tulis kelompok 1 di kiri dan kelompok 2 di kanan.
- Setiap kelompok akan berbaris ke belakang seperti kereta, kemudian setiap orang menuliskan jawabannya di papan tulis secara bergantian sampai waktu habis.
- Berikan waktu 10 menit, untuk peserta menuliskan jawabannya dengan pengetahuan yang mereka punya di awal.
- Setelah itu, berikan kesempatan untuk masing-masing kelompok selama 5' untuk berbagi akan jawaban yang telah dituliskan.

Penggerak komunitas dapat melihat pengetahuan peserta dari masing-masing kelompok terkait tindakan yang bisa dilakukan ketika perundungan sudah terjadi. Catatlah untuk ditanyakan kembali pada kegiatan setelah belajar.

Jenis Materi

Pembagian Kelompok

Rincian Kegiatan

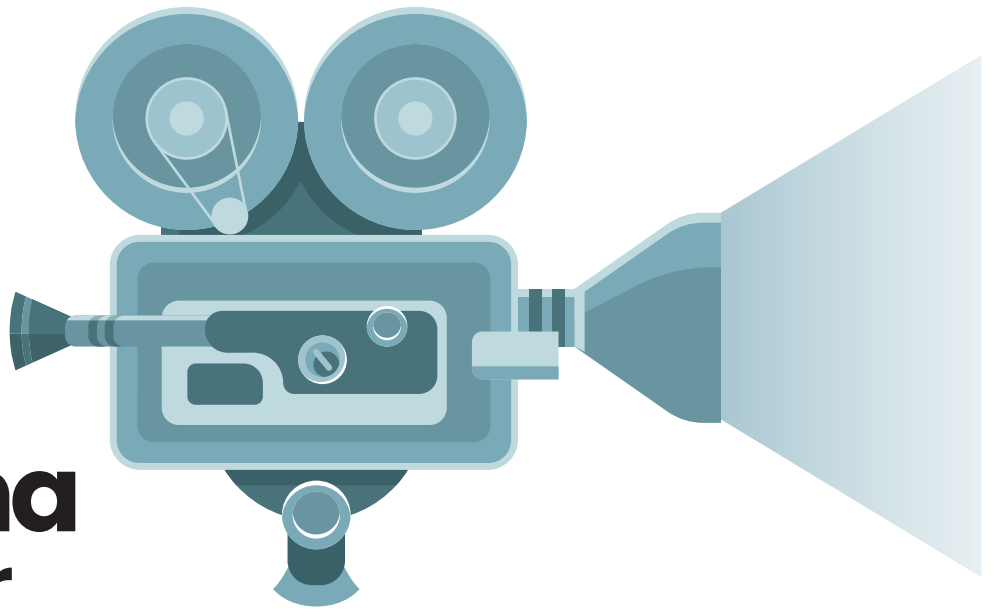
Kegiatan selanjutnya adalah menonton 6 video dalam topik Iklim Sekolah Aman: Mencegah Perundungan pada modul Bagaimana Mengatasi Perundungan yang Sudah Terjadi?. Penggerak komunitas membagi anggota ke dalam beberapa kelompok. Pembagian tugas dalam setiap kelompok dapat disesuaikan dengan jumlah anggota komunitas. Perlu diingat bahwa kegiatan belajar tidak harus diselesaikan dalam satu hari.

Berikut adalah contoh pembagian kelompok:

Kelompok	Video
Kelompok 1	Berempati dengan Korban Perundungan
Kelompok 2	Mengenal Pelaku Perundungan
Kelompok 3	Mengubah Penonton Menjadi Sekutu, Bisakah?
Kelompok 4	Apakah Pendidik Bisa Menjadi Perundung?
Kelompok 5	Mengatasi Perundungan di Sekitar Kita
Kelompok 6	Program dan Kebijakan untuk Mengatasi Perundungan

Jenis Materi	Rincian Kegiatan
Memberikan Pertanyaan Pemantik	<p>Pertanyaan pemantik dapat diperoleh dari hasil asesmen awal pembelajaran. Sebagai contoh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa saja yang terlibat dalam perundungan? 2. Mengapa aksi perundungan kerap tidak diketahui oleh pihak sekolah? 3. Sistem seperti apa yang perlu dibenahi agar sekolah menjadi tempat yang aman bagi korban?
Mempersiapkan Lingkungan Belajar	<p>Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran secara sinkron. Sebagai contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan gawai yang dibutuhkan untuk setiap kelompok, seperti komputer, tablet, atau laptop. • Mempersiapkan beberapa ruangan/tempat untuk sesi menonton video bagi setiap kelompok. • Mempersiapkan satu ruangan/tempat untuk sesi penguatan bersama.
Informasi Tindak Lanjut	<p>Memberikan informasi dan instruksi kepada anggota kelompok terkait cara dan durasi dalam sesi menonton video. Selain itu, penggerak komunitas juga perlu menyampaikan rencana kegiatan penguatan yang akan dilakukan setelah seluruh anggota kelompok selesai menonton video pembelajaran.</p>

Selama Belajar



1. Carilah tempat yang nyaman dan kondusif bagi anggota kelompok untuk menonton video.
2. Sebelum menonton video, arahkan anggota kelompok untuk mencatat poin-poin berikut ini:
 - Tuliskan 2 **pengetahuan baru** dari video
 - Tuliskan 1 **hal menarik** dari video
 - Tuliskan 1 **pertanyaan** terkait materi dalam video
3. Jika dibutuhkan, hentikan video sejenak pada menit tertentu untuk mendiskusikan konten atau mempraktikkan langsung materi yang sedang dipelajari (co: mengenal pelaku perundungan)
4. Lihat kembali tabel titik cek dan pilihlah satu kegiatan yang paling sesuai dengan kesiapan komunitas.
5. Setelah menonton video, setiap kelompok dapat kembali berkumpul dengan seluruh anggota kelompok lainnya.
6. Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*. Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin *ice breaking* secara bergantian.
7. Selanjutnya, lakukan pemaparan kelompok. Setiap kelompok diberi waktu maksimal 5 menit untuk menyampaikan poin-poin penting yang didapat dari video pembelajaran.

Setelah Belajar

— 13

Kegiatan ini dilakukan secara sinkronus.

Panduan Kegiatan

Kegiatan pembuka/*warming-up*

(5')

Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*.

Catatan: Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin *ice breaking* secara bergantian.

Reviu Pengetahuan Baru dan Pertanyaan

(10')

Buka kembali catatan 3 poin yang dituliskan dari video (pengetahuan baru, hal menarik dan pertanyaan). Ajak peserta untuk:

- Mereviu bagian Pengetahuan Baru, apa saja pengetahuan baru yang didapat setelah menonton video dan diskusi saat Selama Belajar?
- Mereviu bagian Pertanyaan, mana saja pertanyaan yang sudah dan belum terjawab? Apakah ada pertanyaan lanjutan?
- Mendiskusikan beberapa pertanyaan yang belum terjawab

Sesi Penguatan

(60–90')

Pilihlah salah satu kegiatan penguatan yang disediakan untuk dilakukan bersama anggota komunitas. Anda juga bisa melakukan kegiatan penguatan yang lain sesuai inisiatif komunitas.

Refleksi

(5–10')

Akhiri kegiatan penguatan dengan mengajak anggota untuk berefleksi. Salah satu caranya bisa dengan dua pertanyaan:

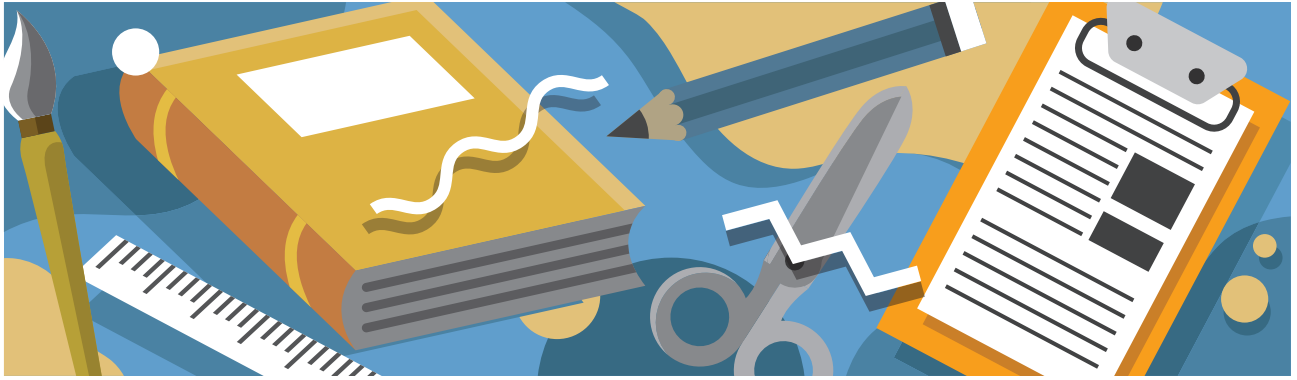
1. *What went well* (apa yang sudah baik dalam proses belajar hari ini?)
2. *What's next?* (apa selanjutnya yang bisa dilakukan setelah belajar modul ini?)

Untuk menjawabnya, penggerak komunitas bisa memberikan *sticky notes* kepada setiap anggota kelompok. Untuk memudahkan, setiap pertanyaan memiliki 1 warna *sticky notes*. Misalnya, pertanyaan 1 *sticky notes* merah dan pertanyaan 2 *sticky notes* hijau.

Penutup

(5')

Tutup kegiatan dengan mengapresiasi anggota dan mengajak mereka untuk melakukan aksi nyata.



Kegiatan Penguatan 1

Infografis Sederhana Mengenai Isu Perundungan

Persiapan kegiatan:

- Bagi peserta ke dalam beberapa kelompok atau gunakan kembali kelompok belajar di kegiatan Selama Belajar
- Setiap kelompok mendapatkan 1 video sesuai dengan pembagian video saat kegiatan Selama Belajar.

Alat dan Bahan:

- Kertas plano/*flipchart*, *sticky notes*, alat tulis dan alat warna.



Panduan Kegiatan

Sesi kelompok kecil
30'

Setiap kelompok akan menonton kembali video bagiannya yang sudah ditonton saat kegiatan Selama Belajar.

Tugas 1:

Menuliskan poin-poin penting pada video.

Tugas 2:

Menuangkan poin-poin penting tersebut menjadi sebuah infografis sederhana.

Catatan:

1. Arahkan kelompok untuk membuat infografis pada kertas plano yang diberikan.
2. Tekankan bahwa ilustrasi/gambar bisa berupa simbol-simbol sederhana yang dapat menggambarkan informasi, berkreasilah sesuai kemampuan.

Walking gallery
20'

- Arahkan setiap kelompok untuk memajang hasil infografis pada dinding ruangan.
- Bagi peserta ke dalam kelompok baru dan lakukan aktivitas *walking gallery* sebagai cara berbagi/presentasi. Pelajari tutorial *walking gallery* di video ini.

Diskusi kelompok besar
10-15'

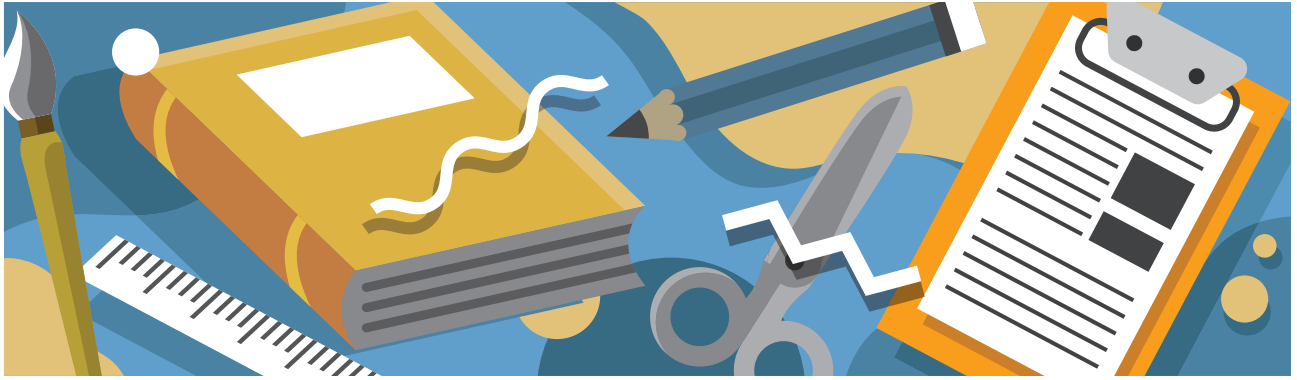
- Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar.
- Minta beberapa peserta untuk menyebutkan hasil keliling dari *walking gallery*.
- Fasilitasi *wrap up* atau pembahasan simpulan dari masing-masing video.

Refleksi belajar
5-10'

Lakukan refleksi dengan meminta peserta menuliskan:

- "Oh ternyata mengatasi perundungan yang sudah terjadi itu....."

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)



Kegiatan Penguatan 2

Eksplorasi Rencana Aksi Mengatasi Perundungan yang Sudah Terjadi

Persiapan kegiatan:

- Bagi peserta ke dalam beberapa kelompok atau bisa gunakan kembali kelompok belajar di kegiatan Selama Belajar.
- Pastikan alat dan bahan tersedia sesuai jumlah kelompok.

Alat dan Bahan:

- Kertas plano/*flipchart*, *sticky notes*, selotip kertas, dan alat tulis.



Panduan Kegiatan

Sesi kelompok kecil 30'

Setiap kelompok akan mengeksplorasi rencana aksi untuk mengatasi perundungan yang sudah terjadi.

Penggerak komunitas dapat menuliskan 3 pilihan rencana aksi di bawah ini dan meminta peserta untuk memilih salah satu saja. Berikut pilihan rencana aksi yang dapat dipilih.

- Rencana aksi sosialisasi isu perundungan
- Rencana aksi pembuatan layanan pengaduan/pelaporan
- Rencana aksi pembuatan layanan responsif bagi korban perundungan

Catatan:

- Arahkan kelompok untuk mempertimbangkan budaya sekolah serta sarana prasarana yang dimiliki sekolah.
- Rencana aksi dituangkan ke dalam kertas plano/*flipchart*.

Belanja ide 20'

- Arahkan setiap kelompok untuk memajang hasil diskusi pada dinding ruangan.
- Setiap peserta memegang selembar kertas dan alat tulis.
- Kertas ini akan kita sebut sebagai daftar belanja.
- Setiap anggota diarahkan untuk berkeliling dan belanja ide dari kelompok lain. Setiap ada ide yang bisa diadaptasi di kelasnya, arahkan peserta untuk menuliskan pada daftar belanja.
- Gambar tanda bintang kecil pada setiap rencana aksi yang menarik.

Diskusi kelompok besar 10-15'

- Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar.
- Minta perwakilan kelompok untuk menyebutkan beberapa hal menarik dari daftar belanjanya dan menjelaskan mengapa memilih hal-hal tersebut.
- Reviu temuan rencana aksi yang diberi paling banyak bintang
- Berikan dukungan kepada peserta untuk menggunakan rencana aksi dan daftar belanja ke dalam perencanaan mengatasi perundungan di dalam kelas.

**Refleksi
belajar
5-10**

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

- “Dengan kegiatan ini saya mendapat”
- “Hal yang akan saya coba terapkan untuk mengatasi perundungan yang sudah terjadi di kelas adalah”

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)



Aksi Nyata

- Dorong anggota komunitas untuk memilih dan mengerjakan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar. Direkomendasikan komitmen waktu untuk mengerjakan aksi nyata adalah 2 minggu.
- Saat mengerjakan aksi nyata, komunitas (dan *group chat*-nya jika ada) berperan untuk:
 - Ruang kolaborasi
 - Berbagi tips
 - Titik cek
 - Dukungan lainnya yang mendorong guru untuk mencoba dan mengumpulkan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar.
- Jika diperlukan, bentuk *support group* yang terdiri dari anggota dengan pilihan aksi nyata yang sama.
- Arahkan anggota komunitas untuk saling berbagi tautan aksi nyata yang telah dikumpulkan dan memberikan umpan balik pada Platform Merdeka Mengajar.
- Untuk memantik umpan balik yang bermakna, kenalkan anggota komunitas pada [metode TAG-Feedback](#).

Contoh umpan balik yang bermakna

“Secara keseluruhan kontennya sangat bagus dan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi murid. Namun sebaiknya diberikan contoh agar mudah dipahami”.

“Materi yang disampaikan sangat jelas, dilengkapi contoh. Memotivasi guru untuk ikut melaksanakan, terutama saya”.

“Konten bagus, sudah ada contoh dan refleksi nyata”.

Contoh umpan balik yang kurang bermakna

“Sangat bagus lanjutkan”.

“Luar biasa”.

“Kontennya sudah bagus”.

- Untuk menghidupkan suasana di grup/platform komunitas, pilih 1 hari di mana para komunitas diajak untuk berbagi “Momen Tak Terduga” saat melakukan aksi nyata. Jika diperlukan, berikan contoh untuk memantik anggota:

“ Momen tak terduga saya adalah ketika bystander/ penonton menggunakan layanan pelaporan bullying melalui sebuah surat yang ia tulis dan simpan di meja saya. Suratnya berisi detail kronologi kejadian dan alasan mengapa ia membuat laporan secara tulis bukan lisan, karena alasan belum ada waktu yang tepat untuk bertemu guru, tetapi laporan mesti segera diberikan. Ternyata, layanan pengaduan bullying sangat diindahkan murid, dengan cara-cara mereka sendiri. ”

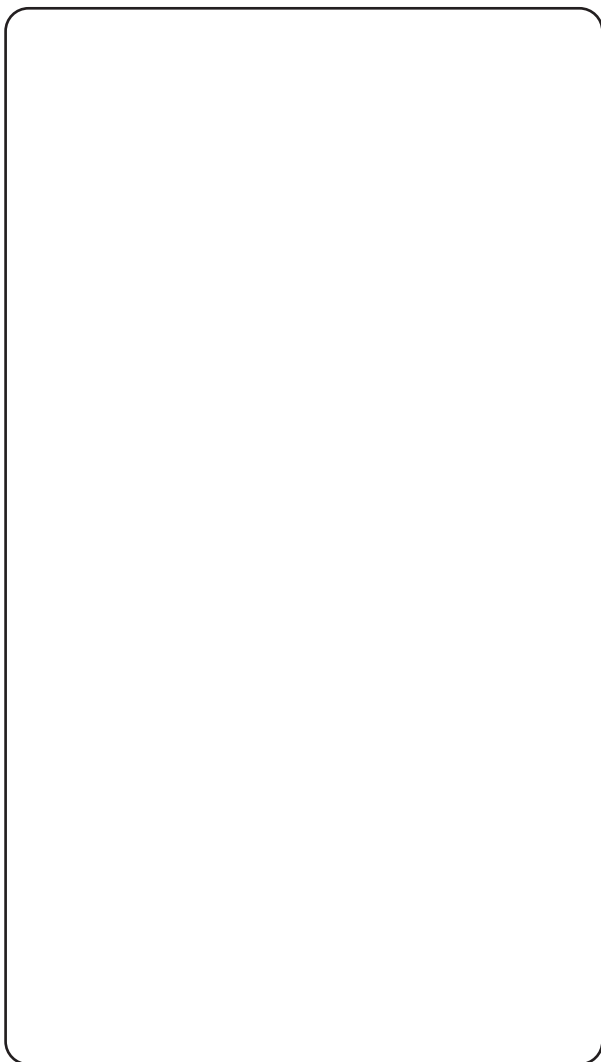
- Untuk menutup Seri Belajar, ajak seluruh anggota untuk melakukan refleksi mandiri mengenai komitmen belajar. Minta juga kesediaan anggota untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan komunitas.



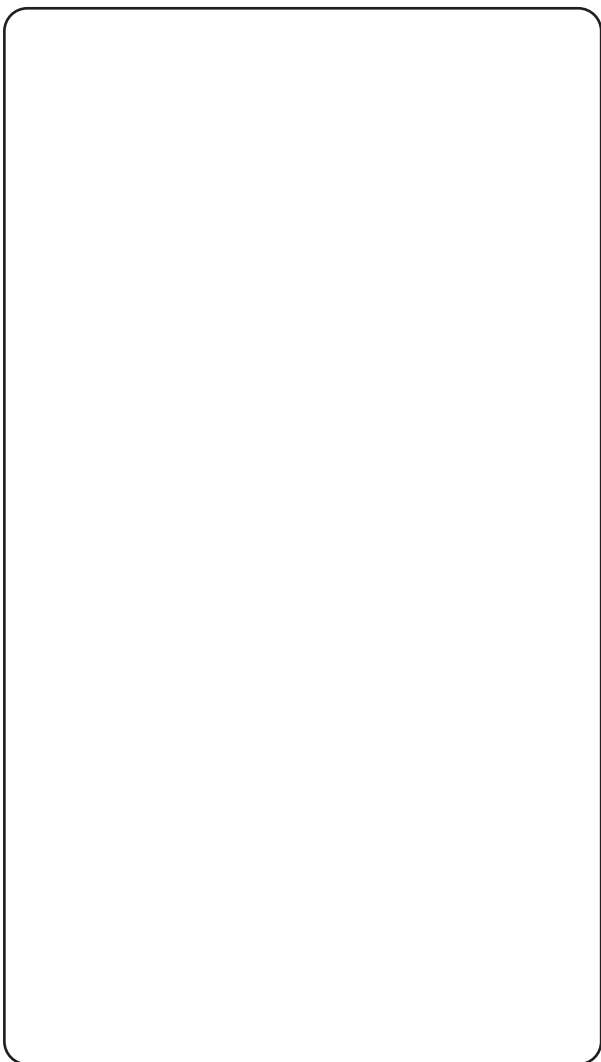
Umpan Balik Komunitas

- Umpan balik ini diberikan oleh anggota komunitas kepada pemimpin komunitas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar.
- Umpan balik bisa disampaikan secara personal tanpa format tertentu atau menggunakan [metode TAG-Feedback](#).
- Anda bisa mengelompokkan hasil umpan balik pada T-Chart seperti berikut dan menggunakannya untuk merencanakan perbaikan kualitas komunitas nantinya.

Untuk Dirayakan



Untuk Ditingkatkan



Refleksi Mandiri

Setelah mempelajari mengenai bagaimana mengatasi perundungan yang sudah terjadi, setiap guru disarankan melakukan refleksi pribadi mengenai pembelajaran yang sudah berlangsung di kelasnya saat ini.

Fungsinya untuk:

- Mengetahui cara bersikap kepada pihak-pihak yang terlibat dalam perundungan.
- Menciptakan ruang aman bagi korban perundungan.
Mengeksplorasi peran sekolah dan guru dalam mengatasi perundungan.
- Menjadi *action plan* atau rencana perubahan yang hendak diterapkan di kelas masing-masing.

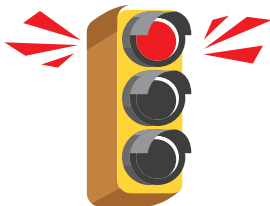
Refleksi ini bisa bersifat pribadi atau dilakukan per level/grup mengajar (Contoh: grup guru kelas 1, grup guru PJOK, dsb).

[Unduh contoh *Traffic Light Reflection* di sini.](#)



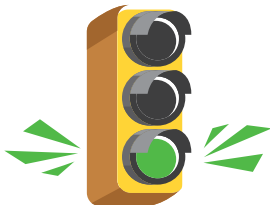
Selebrasi

Apa yang harus dirayakan?



Stop

Apa yang harus dihentikan?



Lanjut

Apa yang harus dilanjutkan?



Mulai

Apa yang harus dimulai?